

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2017-2020)**

Cita Ayu Suminar¹, Zulkifli², Manendha Maganitri Kundala³
¹²³Program Akuntansi STIE Widya Wiwaha
zulstieww@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *likuiditas, profitabilitas, leverage* dan umur perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 22 perusahaan. Metode penelitiannya menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan regresi linier berganda antara variabel *likuiditas, profitabilitas, leverage* dan umur perusahaan terhadap *audit delay*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Sedangkan *likuiditas, leverage* dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Secara simultan *likuiditas, profitabilitas, leverage* dan umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Kata Kunci: *Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan, dan Audit Delay.*

ABSTRACT

The study aims to analyze the effect of liquidity, profitability, leverage and company age on audit delay in LQ-45 companies listed on the IDX in 2017-2020. The sampling method used was purposive sampling and obtained a sample of 22 companies. The research method use quantitative methods by doing multiple linier regression between the variable liquidity, profitability, leverage and company age on audit delay. his study concludes that profitability variable had an effect on audit delay in LQ-45 companies listed on the IDX in 2017-2020. While liquidity, leverage and company age have no effect on audit delay in LQ-45 companies listed on the IDX in 2017-2020. Smimultaneously iquidity, profitability, leverage and company age had an effect on audit delay in LQ-45 companies listed on the IDX in 2017-2020.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Leverage, Company Age and Audit Delay.*

PENDAHULUAN

Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi

Keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik. Ketentuan tentang publikasi laporan keuangan sesuai dengan Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan (LK) Nomor: KEP-346/BL/2011, Peraturan Nomor X.K.2 menyatakan bahwa setiap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan *audit* independen kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Perusahaan atau emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bapepam, maka akan dikenakan sanksi administrasi dan denda.

Informasi laporan keuangan akan lebih bermanfaat, apabila laporan keuangan yang disajikan lebih akurat, relevan dan tepat waktu. Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan faktor penting karena jika terjadi penundaan maka manfaat informasi menjadi kurang relevan bagi pengguna informasi keuangan terutama investor dalam membuat keputusan investasi. Oleh karena itu, informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

Pemeriksaan laporan keuangan oleh *auditor* independen untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan membutuhkan waktu karena banyak transaksi yang harus diaudit, kerumitan transaksi dan pengendalian internal yang kurang baik. Sebagaimana telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yang menyatakan bahwa *audit* harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian. Selain itu, standar pekerjaan lapangan memuat pernyataan bahwa audit harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan pengumpulan alat-alat pembuktian yang memadai (Halim, 2008). Hal ini menyebabkan *audit delay* meningkat. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini *audit* dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian *audit* yang dilakukan *auditor*, kondisi ini sering disebut sebagai *Audit Delay* (Wahyuningsih, 2016).

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian *audit* yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan *audit* independen (Utami, 2006).

Banyak faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Menurut Saemargani dan Mustikawati (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* meliputi ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP dan opini *auditor*. Selain itu berdasarkan hasil penelitian Angela (2020) faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* meliputi ukuran perusahaan, *profitabilitas*, *leverage*, *likuiditas* dan opini audit. Dalam konteks ini peneliti hanya akan mengambil beberapa faktor saja meliputi *likuiditas*, *profitabilitas*, *leverage* dan umur perusahaan.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi *audit delay* adalah likuiditas. Hasil penelitian Ayuputri (2021) menunjukkan bahwa *likuiditas* berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan mempunyai tingkat *likuiditas* yang tinggi maka perusahaan akan memperlihatkan kemampuannya yang cepat dalam melunasi kewajibannya, maka dari itu perusahaan akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya ke publik. Berbeda dengan hasil penelitian Sari (2018) menunjukkan bahwa *likuiditas* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan perusahaan

menginginkan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu tanpa mempertimbangkan tingkat likuiditas yang tinggi atau rendah.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi *audit delay* yaitu *profitabilitas*. Hasil penelitian Saemargani dan Mustikawati (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat *profitabilitas* yang tinggi dalam pengauditan laporan keuangan, maka dari itu perusahaan akan lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya ke publik. Berbeda dengan hasil penelitian Sari (2018) bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan proses *audit* perusahaan yang memiliki tingkat *profitabilitas* rendah tidak berbeda dengan proses *audit* perusahaan dengan tingkat *profitabilitas* tinggi, karena perusahaan dengan *profitabilitas* tinggi atau rendah akan cenderung mempercepat proses *auditnya*.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi *audit delay* yaitu *leverage*. Hasil penelitian Wiryakriyana dan Widhyani (2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi maka resiko kerugian perusahaan tersebut akan bertambah sehingga dapat meningkatkan kehati-hatian dari auditor terhadap laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian Wirakusuma dan Angruningrum (2013) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan tingginya tingkat *leverage* merupakan hal yang wajar terjadi pada kondisi ekonomi yang tidak stabil dan yang terpenting adalah adanya pengungkapan yang memadai dari pihak manajemen perusahaan terkait tingginya total hutang dalam perusahaan sehingga tidak akan menghambat auditor dalam melakukan audit.

Faktor terakhir yang mempengaruhi *audit delay* yaitu umur perusahaan, umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Hasil penelitian Amani dan Waluyo (2016) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi umur perusahaan maka akan semakin rendah *audit delay*. Berbeda dengan hasil penelitian Menurut Yanti, Adnyana dan Sudiartana (2020) bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang sudah berdiri biasanya sudah berkembang menjadi besar dengan membuka cabang-cabang usaha sehingga operasional perusahaan menjadi lebih kompleks dan dapat memperbesar *audit delay*. Namun perusahaan yang baru berdiri dapat juga menghasilkan laporan keuangan lebih baik dibanding perusahaan yang sudah berdiri cukup lama sepanjang ditopang sumber daya yang memadai sehingga tidak akan menghambat auditor dalam melakukan audit.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengajukan penelitian dengan judul yaitu "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2020).

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas menunjukkan hasil penelitian belum konsisten terkait dengan *audit delay* variabel dependen, untuk itu peneliti termotivasi untuk menguji kembali beberapa faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *likuiditas*, *profitabilitas*, *leverage*, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada

perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Dan apakah *likuiditas*, *profitabilitas*, *leverage* dan umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* secara simultan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2020?. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisa pengaruh *likuiditas*, *profitabilitas*, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Serta untuk menganalisa pengaruh *likuiditas*, *profitabilitas*, *leverage* dan umur perusahaan terhadap *audit delay* secara simultan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2020?

LANDASAN TEORI

Tinjauan Pustaka

1. *Signaling Theory*

Menurut Fiamoko dan Anisykurlillah (2015) isyarat atau *signal* adalah tindakan yang diambil manajemen perusahaan dimana manajemen mengetahui informasi yang lebih lengkap dan akurat mengenai internal perusahaan dan prospek perusahaan dimasa depan daripada pihak investor. Manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada para *stakeholder*.

Teori sinyal (*signaling theory*) menekankan bahwa pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi diluar pihak perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana efek pasarnya.

2. *Audit Delay*

Menurut Utami (2006) *audit delay* atau *audit report lag* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang dihitung mulai tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Menurut Lestari (dalam Karyadi, 2017), menyebutkan *audit delay* sebagai rentang waktu penyelesaian laporan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan keuangan auditor independen atas audit laporan keuangan perusahaan sejak tutup buku perusahaan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh suatu perusahaan. Apabila informasi tersebut tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai didalam mempengaruhi kualitas keputusan (Wahyuningsih, 2016).

Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar penyelesaian penelitian ini, yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Sivia Angruningrum dan Made Gede Wirakusuma (2013)	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> , <i>Leverage</i> , Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Audit pada <i>Audit Delay</i>	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa <i>leverage</i> berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> sedangkan variabel <i>profitabilitas</i> , kompleksitas operasi perusahaan, reputasi KAP dan komite <i>audit</i> tidak mempengaruhi <i>audit delay</i>
2	Fitri Ingg Saemargani dan RR Indah Mustikawati (2015)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, <i>Profitabilitas</i> , <i>Solvabilitas</i> , Ukuran KAP dan Opini Auditor Terhadap <i>Audit Delay</i>	Hasil penelitian menunjukkan umur perusahaan dan <i>profitabilitas</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> sedangkan ukuran perusahaan, <i>solvabilitas</i> , ukuran KAP dan opini auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>audit delay</i> pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.
3	Fauziah Althaf Amani dan Indarto Waluyo (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Profitabilitas</i> , Opini <i>Audit</i> dan Umur Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi Empiris pada Perusahaan <i>property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014).	Hasilnya ukuran perusahaan, <i>profitabilitas</i> , opini <i>audit</i> dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> .
4	Sri Wahyuningsih (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Profitabilitas</i> dan <i>Solvabilitas</i> terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI)	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan, umur perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan, <i>profitabilitas</i> berpengaruh negatif dan signifikan, <i>solvabilitas</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> .
5	Anak Agung Gede Wiryakriana dan Ni Luh Sari Widhiyani (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , <i>Auditor Switching</i> dan Sistem Pengendalian Internal pada <i>Audit Delay</i> .	Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , <i>leverage</i> berpengaruh positif pada <i>audit delay</i> , <i>auditor switching</i> berpengaruh negatif pada <i>audit delay</i> , sedangkan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
6	Dwi Purnama Sari (2018)	Pengaruh <i>Solvabilitas</i> , <i>Likuiditas</i> , <i>Profitabilitas</i> , Ukuran Perusahaan dan <i>Audit Complexity</i> Terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017)	<i>Solvabilitas</i> , <i>likuiditas</i> dan <i>profitabilitas</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> namun ukuran perusahaan dan <i>audit complexity</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> .

7	Ridho Akbar Pratama dan Fernando Africano (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , <i>Profitabilitas</i> dan <i>Likuiditas</i> terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)	Ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap <i>audit delay</i> , <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> namun <i>profitabilitas</i> dan <i>likuiditas</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
8	Yusnita Octafilia dan Rahma Utari (2019)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> Indeks LQ 45 Tahun 2011-2017	Hasil analisis dari penelitian ini secara parsial memnunjukkan sovabilitas berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> , sementara <i>profitabilitas</i> , <i>reputasi auditor</i> , umur perusahaan dan opini <i>auditor</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
9	Mohammad Erdiyan Al Hadaatul Fajri (2020)	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> , <i>Solvabilitas</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Penelitian ini menyimpulkan bahwa <i>profitabilitas</i> dan <i>solvabilitas</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> . sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
10	Nurlaelatul Fitri (2021)	Pengaruh <i>Solvabilitas</i> , Umur Perusahaan dan Total Aset Terhadap <i>Audit Delay</i>	<i>Solvabilitas</i> dan total aset berpengaruh positif signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Sementara umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> .

Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *Likuiditas* Terhadap *Audit Delay*

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Apabila perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin besar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini dorongan bagi perusahaan untuk segera menyampaikan kabar baik bahwa perusahaan mampu membayar utang sehingga perusahaan mampu menghindari *audit delay*. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Ayuputri (2021) bahwa *likuiditas* berpengaruh terhadap *audit delay*. berdasarkan uraian teori di atas maka hipotesis alternatif yang disusun sebagai berikut :

H₁: *Likuiditas* berpengaruh terhadap *audit delay*.

2. Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap *Audit Delay*

Menurut penelitian Wahyuningsih (2016) perusahaan yang memiliki *profitabilitas* tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika *profitabilitas* perusahaan

rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung terlambat menyerahkan laporan keuangannya. Jadi, semakin tinggi tingkat *profitabilitas* suatu perusahaan maka semakin pendek *audit delay*-nya. Berdasarkan uraian teoritis di atas maka hipotesis alternatif yang disusun sebagai berikut :

H₂: *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *audit delay*.

3. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Audit Delay*

Menurut penelitian Pratama dan Africano (2017) dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban-kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. *Leverage* bernilai positif yang berarti adanya hubungan positif antara *leverage* dengan *audit delay*, jika semakin tinggi tingkat *leverage* maka *audit delay* semakin panjang dikarenakan besarnya jumlah asset yang dibiayai oleh hutang.

Berdasarkan uraian teoritis di atas maka hipotesis alternatif yang disusun sebagai berikut :

H₃: *Leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*.

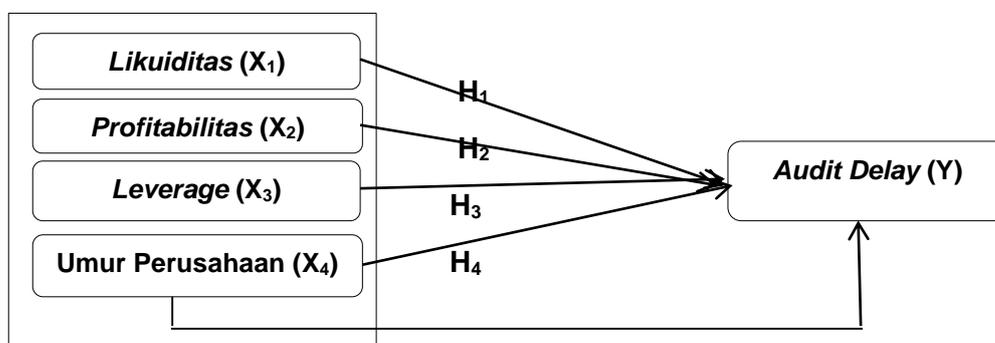
4. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Pada umumnya perusahaan yang sudah lama berdiri telah memiliki banyak cabang atau usaha baru. Menurut penelitian Bahri, Hasan dan Carvalho (2018) besarnya skala operasi menunjukkan bahwa terdapat banyak pemeriksaan yang harus dikaji oleh *auditor* serta berbagai transaksi dengan tingkat kompleksitas yang tinggi sehingga dapat memperpanjang proses. Umur *listing* perusahaan memiliki hubungan terhadap *audit delay* (Wahyuningsih, 2016). Semakin memiliki umur *listing* yang lebih tua maka perusahaan memiliki pengalaman lebih banyak dalam melaporkan laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki umur *listing* yang lebih muda dan belum memiliki banyak pengalaman. Berdasarkan uraian teoritis di atas maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah :

H₄: Umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* adalah *likuiditas*, *profitabilitas*, *leverage* dan umur perusahaan. Berdasarkan pengembangan hipotesis di atas, maka dapat dibuat kerangka pemikiran:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Berdasarkan metode penelitiannya, penelitian ini merupakan penelitian kasual komparatif, yaitu sebuah penelitian untuk menyelidiki sebab-akibat dari suatu peristiwa dengan meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut.

Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 dengan tanggal tutup buku 31 Desember setiap tahunnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari situs BEI di www.idx.co.id dan website resmi perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2021.

Variabel Penelitian

Pada dasarnya, sebuah penelitian adalah melakukan pengukuran terhadap variabel. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen (*audit delay*), sedangkan variabel independennya (*Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas* dan Umur Perusahaan.).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1) Audit Delay

Audit delay atau *audit report lag* adalah lamanya waktu penyelesaian *audit* yang terhitung mulai tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit Utami (2006). Berdasarkan pengertian dan teori mengenai *audit delay* di atas, maka *audit delay* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Keuangan} - \text{Tanggal Laporan Audit}$$

2) Likuiditas

Menurut Karyadi (2017) *likuiditas* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Rumus *Current Ratio* dihitung sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham (Wahyuningsih, 2016). ROA dipilih karena memberikan ukuran yang lebih baik atas *profitabilitas* perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan (Kasmir, 2012). Rumus ROA dapat dihitung sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

4) Leverage

Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya. Rumus menghitung *Debt to Asset Ratio* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

5) Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah lamanya waktu perusahaan tersebut berdiri. Umur perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun } \textit{First Issue} \text{ di BEI}$$

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 sampai dengan 2020 yang diambil melalui situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan website resmi perusahaan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai tahun 2020. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konsisten dari tahun 2017 sampai tahun 2020 dan tidak *delisting* pada kurun waktu tersebut.
- 2) Perusahaan LQ-45 yang menggunakan mata uang rupiah dalam data laporan keuangannya.
- 3) Perusahaan LQ-45 yang menerbitkan laporan keuangan yang menampilkan data yang mendukung penelitian tentang pengaruh *likuiditas*, *profitabilitas*, *leverage* dan umur perusahaan terhadap *audit delay* dari tahun 2017 sampai tahun 2020.

Berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan, terdapat 22 perusahaan sampel yang terpilih dari daftar perusahaan LQ-45 yang datanya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sehingga dalam 4 tahun penelitian diperoleh 88 data pengamatan yang digunakan dalam sampel penelitian ini. Daftar nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	AKRA	PT AKR Corporido Tbk
3	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
4	ASII	PT Astra International Tbk

5	EXCL	PT XL Axiata Tbk
6	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
7	HMSF	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
8	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
10	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
11	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
12	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
13	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
14	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk
15	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
16	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
17	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk
18	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
19	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk
20	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
21	UNTR	PT United Tractor Tbk
22	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

Sumber: idx.co.id

Analisis Data

1) Statistik Deskriptif

Metode analisis data yang digunakan adalah dengan cara analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif yang menjabarkan data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk menggambarkan tentang pengaruh *likuiditas*, *profitabilitas*, *leverage* dan umur perusahaan terhadap *audit delay*. Metode analisis data akan dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 23.

2) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Pengujian ini meliputi: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi, dan Analisis Regresi Linier Berganda.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) untuk menguji pengaruh *likuiditas*, *profitabilitas*, *leverage* dan umur perusahaan secara simultan. Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : *Audit Delay*

α : Konstanta

- X_1 : Likuiditas
- X_2 : Profitabilitas
- X_3 : Leverage
- X_4 : Umur Perusahaan
- β_1 - β_4 : Koefisien regresi dari variabel independen
- e : Error

3) Penguji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t), Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F), dan Uji R² (Koefisien Determinasi).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian dan Hasil Analisis Data

1) Statistik Deskriptif

Deskripsi data digunakan untuk menganalisis data dan memberikan gambaran mengenai data yang telah terkumpul yang diperoleh dari hasil penelitian. Hasil perhitungan statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
<i>Audit Delay</i>	76	0	26	709	9,33	6,742
<i>Likuiditas</i>	76	7,04	10,75	690,08	9,0800	1,24926
<i>Profitabilitas</i>	76	2,20	8,45	468,94	6,1703	1,35402
<i>Leverage</i>	76	2,56	4,34	274,76	3,6153	,46000
Umur Perusahaan	76	4	37	1633	21,49	8,231
Valid N (<i>listwise</i>)	76					

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

2) Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi, peneliti harus melakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokolerasi. Dari hasil pengujian uji asumsi klasik untuk data penelitian tersebut sudah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Sehingga semua uji asumsi klasik yang telah dijelaskan sudah memenuhi syarat, maka analisis regresi linier berganda layak dipergunakan dalam model penelitian ini.

3) Analisis Regresi Berganda

Hasil uji regresi berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,618	12,308		1,188	,239
Likuiditas	,002	,680	,000	,004	,997
Profitabilitas	-1,566	,562	-,315	-2,789	,007
Leverage	1,577	1,899	,108	,831	,409
Umur Perusahaan	-,063	,096	-,077	-,658	,513

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas , maka model persamaan regresi linier berganda yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

$$Y = 13,241 + 0,002 X_1 - 0,001 X_2 - 0,018 X_3 - 0,141 X_4 + e$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Hasil uji regresi ini menunjukkan besarnya nilai konstanta dengan parameter positif sebesar 14,618. Dapat diartikan bahwa apabila semua nilai variabel bebas (X) sama dengan nol atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Y (*audit delay*) sebesar 14,618. Nilai konstanta positif artinya terjadi kenaikan *audit delay* sebesar 14,618.
- b. Persamaan regresi pada koefisien B di atas menunjukkan koefisien X1 dengan parameter positif sebesar 0,002. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap terjadi peningkatan likuiditas 1 satuan akan meningkatkan *audit delay* sebesar 0,002.
- c. Persamaan regresi pada koefisien B di atas menunjukkan koefisien X2 dengan parameter negatif sebesar -1,566. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap terjadi peningkatan *profitabilitas* 1 satuan maka *audit delay* akan mengalami penurunan sebesar 1,566.
- d. Persamaan regresi pada koefisien B di atas menunjukkan koefisien X3 dengan parameter positif sebesar 1,577. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap terjadi peningkatan *leverage* 1 satuan maka *audit delay* akan meningkat sebesar 1,577.
- e. Persamaan regresi pada koefisien B di atas menunjukkan koefisien X4 dengan parameter negatif sebesar -0,063. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap terjadi peningkatan umur perusahaan 1 satuan maka *audit delay* akan mengalami penurunan sebesar 0,063.

4) Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil uji t dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Statistika t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14,618	12,308		1,188	,239
Likuiditas	,002	,680	,000	,004	,997
Profitabilitas	-1,566	,562	-,315	-2,789	,007
Leverage	1,577	1,899	,108	,831	,409
Umur Perusahaan	-,063	,096	-,077	-,658	,513

a. *Dependent Variable: Audit Delay*

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Hasil analisis pada tabel diatas diketahui bahwa variabel *likuiditas* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,997. Nilai signifikansi untuk variabel *likuiditas* 0,997 lebih besar dari 0,050 , dengan demikian H₁ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *likuiditas* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Hipotesis kedua (H₂) menyatakan nilai signifikan sebesar 0,007. Variabel *profitabilitas* memiliki nilai signifikansi 0,007 lebih kecil dari 0,050, dengan demikian H₂ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap *audit delay*.

Hipotesis ketiga (H₃) menyatakan bahwa nilai signifikansi untuk variabel *leverage* sebesar 0,409. Variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi 0,409 lebih besar dari 0,050, dengan demikian H₃ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Hipotesis keempat (H₄) menyatakan bahwa variabel umur perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,513. Nilai signifikansi untuk variabel umur perusahaan 0,513 lebih besar dari 0,050, dengan demikian H₄ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

5) Pengujian Hipotesis (Uji F)

Hasil analisis uji F dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	469,471	4	117,368	2,835	.031 ^b
Residual	2939,305	71	41,399		
Total	3408,776	75			

a. *Dependent Variable: Audit Delay*

b. *Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage*

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2.5 diatas, diketahui nilai F sebesar 2,835 dengan nilai signifikan sebesar 0,031. Terlihat bahwa nilai signifikansi ada dibawah 0,05, dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara likuiditas, profitabilitas, leverage dan umur perusahaan terhadap *audit delay*.

6) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil dari uji determinasi dapat dilihat berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.371 ^a	.138	.089	6,434

a. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan *Adjusted R Square* 0,089. Dengan demikian menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu *likuiditas*, *profitabilitas*, *leverage* dan umur perusahaan dalam menjelaskan variabel dependen yaitu *audit delay* adalah relatif rendah hanya sebesar 8,9% dan sisanya 91,1% belum mampu dijelaskan oleh empat variabel independen dalam model penelitian ini.

Pembahasan Hasil Analisis Data

1) Pengaruh *Likuiditas* terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan pada uji hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa *likuiditas* tidak mempengaruhi *audit delay*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas signifikansi variabel *likuiditas* sebesar 0,997 lebih besar dari 0,050. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sari (2018) menunjukkan bahwa *likuiditas* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan perusahaan menginginkan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu tanpa mempertimbangkan tingkat *likuiditas* yang tinggi atau rendah.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ayuputri (2021) yang menunjukkan bahwa *likuiditas* berpengaruh terhadap *audit delay*, yang dikarenakan perusahaan yang mempunyai tingkat *likuiditas* tinggi akan memperlihatkan kemampuannya yang cepat dalam melunasi kewajibannya, maka dari itu perusahaan akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya ke publik.

2) Pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Audit Delay*

Profitabilitas menunjukkan nilai *probabilitas* signifikansi sebesar 0,007 berada dibawah 0,050 yang artinya *profitabilitas* mempengaruhi *audit delay*. Hasil penelitian ini sejalan dengan h penelitian Saemargani dan Mustikawati (2015) yang menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap *audit delay*, menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *profitabilitas* yang rendah akan mengalami *audit delay* yang panjang dan begitupun sebaliknya semakin tinggi *profitabilitas* maka *audit delay* semakin pendek. Perusahaan yang memiliki *profitabilitas* yang tinggi dapat dikatakan bahwa laporan

keuangan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Namun sebaliknya jika *profitabilitas* perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung terlambat dalam menyerahkan laporan keuangannya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan proses audit perusahaan yang memiliki tingkat *profitabilitas* rendah tidak berbeda dengan proses *audit* perusahaan dengan tingkat *profitabilitas* tinggi, karena perusahaan dengan *profitabilitas* tinggi atau rendah akan cenderung mempercepat proses *audit*nya.

3) Pengaruh *Leverage* terhadap *Audit Delay*

Leverage menunjukkan nilai *probabilitas* signifikansi sebesar 0,409 berada diatas 0,050 yang artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil ini sejalan dengan penelitian Saemargani dan Mustikawati (2015) yang menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar semua utang-utangnya ternyata tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Wiryakriyana dan Widhyani (2017) bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*, hal ini karena ketika proporsi hutang perusahaan lebih besar dari aktiva yang dimiliki maka akan meningkatkan kehati-hatian *auditor* terhadap laporan keuangan yang diaudit sehingga akan memperpanjang *audit delay*.

4) Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Umur perusahaan menunjukkan nilai *probabilitas* signifikansi sebesar 0,513 berada diatas 0,050 yang artinya umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil ini sejalan dengan penelitian Yanti, Adnyana dan Sudiarta (2020) bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dikarenakan lamanya perusahaan yang tercatat di BEI tidak mampu mempengaruhi *audit delay*. Hal ini terjadi karena perusahaan yang sudah lama berdiri biasanya sudah berkembang menjadi lebih besar dengan membuka cabang-cabang usaha sehingga operasional perusahaan menjadi lebih berbelit-belit dan dapat memperbesar *audit delay*. Sedangkan perusahaan yang masih baru berdiri dapat juga menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik dari perusahaan yang sudah cukup lama berdiri selama dibantu dengan sumberdaya yang memadai.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Amani dan Waluyo (2016) bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* yang artinya bahwa semakin lama umur perusahaan maka *audit delay* semakin singkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Likuiditas* (X_1) dengan nilai signifikansi $0,997 > 0,050$ tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya *likuiditas* sebuah perusahaan tidak menyebabkan perusahaan tersebut melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu.
2. *Profitabilitas* (X_2) dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,050$ berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi dan rendahnya *profitabilitas* sebuah perusahaan akan mempengaruhi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Jika perusahaan mengalami *profitabilitas* yang tinggi maka akan semakin rendah *audit delay*, sehingga perusahaan yang memperoleh berita baik cenderung akan lebih cepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya dibanding dengan perusahaan yang memperoleh kabar buruk.
3. *Leverage* (X_3) dengan nilai signifikansi $0,409 > 0,050$ tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya *leverage* sebuah perusahaan tidak menyebabkan perusahaan tersebut melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu.
4. Umur perusahaan (X_4) dengan nilai signifikansi $0,513 > 0,050$ tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa lamanya waktu atau umur perusahaan yang sudah terdaftar di BEI tidak akan mempengaruhi lamanya *audit delay*.
5. *Likuiditas, profitabilitas, leverage* dan umur perusahaan secara *simultan* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 dibuktikan dengan nilai *Sig.* pada uji F sebesar $0,031 < 0,050$. Hal ini menunjukkan bahwa secara *simultan* variabel *likuiditas, profitabilitas, leverage* dan umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya antara lain:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas lagi sampel penelitian pada rentang tahun yang lebih lebih panjang dan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi *audit delay*. Variabel tersebut dapat dipilih dengan mengacu pada data primer seperti tingkat pengendalian internal, tingkat komplekasi EDP, kategori perusahaan tersebut dan lainnya.
2. Bagi perusahaan diharapkan agar mempersiapkan laporan keuangan secara lengkap dan cepat tanpa adanya manipulasi sesuai peraturan yang telah ditetapkan, sehingga tidak ada hambatan dalam proses audit.

DAFTAR PUSTAKA

Amani, Fauziah Althaf dan Indarto Waluyo. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- pada Tahun 2012-2014). *Jurnal Nominal* (Vol 5 No. 1 Tahun 2016). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Angruningrum, Silvia dan Made Gede Wirakusuma. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi* (Vol 5 No 2 Tahun 2013). Universitas Udayana.
- Ayuputri, Gispa. 2021. Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Real Estate dan Property). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Bahri, Syamsul, Khojanah Hasan dan Bernartdete De Carvalho. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Kantor Akuntan Publik. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology* (CIASTECH 2018). Universitas Widyagama Malang.
- Bapepam. 2011. *Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-346/BI/2011 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala*.
- Cahyadi, Iignes Januar. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lamanya Penyelesaian Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* (Vol. 16, No. 1a, Is. 4, November 2014). STIE Trisakti.
- Fajri, Mohammad Erdiyan Al Hadaatul. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Skripsi*. STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.
- Fiatmoko, Arizal Latif dan Indah Anisykurlillah. 2015. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perbankan. *Accounting Analysis Journal* (Vol 4 No 1 March 2015). Universitas Negeri Semarang.
- Halim, Varianada. 2000. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* (Vol. 2, No. 1, April 2000). Universitas Gajah Mada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Pedoman Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juliani, Erika. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Building Construction yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Skripsi*. STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.
- Kartika, Andi. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank.
- Karyadi, Muhamad. 2017. Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2016). *Journal Ilmiah Rinjani* (Vol. 5 No. 2 Tahun 2017). Universitas Gunung Rinjani.
- Octafilia, Yusnita dan Rahma Utari. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Indeks LQ-45 Tahun 2011-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* (Vol 3 No 1 Tahun 2019). STIE Pelita Indonesia.
- Pratama, Ridho Akbar dan Fernando Aficano. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal*. STIE Multi Data Palembang.
- Saemargani, Fitri Inggga dan RR Indah Mustikawati. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Opini

- Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal* (Vol 4 No.2 September 2015). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, Dwi Purnama. 2018. Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Audit Complexity Terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Skripsi*. STIE Dewantara.
- Susilo, Tri Pujadi dan Sri Fatmayeti. 2015. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. (Vol. 5 No.1 Tahun 2015). Universitas Bakrie.
- Utami, Wiwik. 2006. Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Bulletin Penelitian* No. 09 Tahun 2006.
- Wahyuningsih, Sri. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Undergraduate thesis*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Wirakriyana, Anak Agung Gede dan Ni Luh Sari Widhyani. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Auditor Switching dan Sistem Pengendalian Internal pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi* (Vol 19.1 April 2017). Universitas Udyana.
- Wulandari, Annisa Fitria. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Yanti, Ni Wayan Sri Eka, I Nyoman Kusuma Adnyana dan I Made Sudiarta. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Opini Audit Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA) (Vol 2 No 3 (2020): Oktober 2020). Universitas Mahasaraswati Denpasar.